

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Penambahan hasil degradasi ampas kelapa oleh bakteri selulolitik *Bacillus subtilis* pada media tanam jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) mempengaruhi pertumbuhan jamur hal ini terlihat dari parameter berat basah dan berat kering jamur tiram putih. Namun tidak berpengaruh terhadap pengamatan diameter tudung dan kadar air jamur tiram putih.
- b. Tidak terdapat dosis optimal penambahan hasil degradasi ampas kelapa oleh bakteri selulolitik *Bacillus subtilis* pada media tanam jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*).

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

- a. Secara teoritis:
 1. Dapat memberikan kontribusi dalam pengayaan materi praktikum Mikologi.
 2. Dapat digunakan untuk kegiatan praktikum dalam bidang Mikologi.
- b. Secara praktis:
 1. Menambah wawasan peneliti tentang jenis media tanam yang baik dalam pembudidayaan jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*).
 2. Sebagai informasi kepada masyarakat dalam memanfaatkan ampas kelapa yang sangat banyak dihasilkan oleh pedagang santan kelapa

3. sebagai alternatif media tanam dalam pembudidayaan jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*).
4. Dapat memberikan informasi ilmiah bahwa hasil degradasi ampas kelapa oleh bakteri selulolitik *Bacillus subtilis* dapat digunakan sebagai media tanam budidaya jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*).

5.3 Saran

Disarankan untuk menggunakan media hasil degradasi ampas kelapa oleh bakteri selulolitik *Bacillus subtilis* pada komposisi media 20% ampas kelapa dan 80% serbuk kayu.